

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI KALANGAN REMAJA

Novi Aguita Napitupulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: novinapitupuluaguita@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 05 Desember 2025

Revised : 11 Desember 2025

Accepted: 31 Desember 2025

Published: 05 Januari 2026

Keywords: *Bullying*

Kata Kunci: *Bullying*

Abstract

Bullying is a serious problem that frequently occurs in educational settings, particularly among adolescents. Bullying behavior can take the form of physical, verbal, social, or digital (cyberbullying) violence, which impacts the psychological and social development of victims. This study aims to examine the important role of character education in preventing bullying in schools and to provide an overview of effective strategies for its implementation. Through a qualitative approach based on literature review, this journal discusses character values such as empathy, tolerance, integrity, and responsibility as important foundations for building a harmonious and violence-free school environment. The results of the analysis indicate that character education has a significant contribution in reducing aggressive behavior of students through the strengthening of moral values, the formation of a positive culture, and the improvement of social skills. Therefore, the consistent integration of character education into the curriculum is one of the most effective strategies in preventing bullying

Abstrak

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, terutama pada kalangan remaja. Perilaku bullying dapat berupa kekerasan fisik, verbal, sosial, maupun digital (cyberbullying) yang berdampak pada perkembangan psikologis dan sosial korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penting pendidikan karakter dalam mencegah tindakan bullying di sekolah serta memberikan gambaran mengenai strategi yang efektif dalam implementasinya. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi literatur, jurnal ini membahas nilai-nilai karakter seperti empati, toleransi, integritas, dan tanggung jawab sebagai fondasi penting untuk membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan bebas dari kekerasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki kontribusi signifikan dalam mengurangi perilaku agresif siswa melalui penguatan nilai moral, pembentukan budaya positif, dan peningkatan keterampilan sosial. Oleh karena itu, pengintegrasian pendidikan karakter secara konsisten dalam kurikulum menjadi salah satu strategi yang paling efektif dalam pencegahan bullying.

Bullying, Karakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI KALANGAN REMAJA

Novi Aguita Napitupulu

Pendahuluan

Bullying telah menjadi fenomena global yang mengancam kesejahteraan siswa dan kualitas lingkungan sekolah. Di Indonesia, berbagai survei menunjukkan meningkatnya kasus bullying baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun digital. Bullying tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga mempengaruhi pelaku, saksi, serta keseluruhan iklim pendidikan. Remaja merupakan kelompok yang paling rentan karena berada pada masa transisi perkembangan emosi dan pencarian identitas diri.

Lingkungan sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman bagi siswa untuk berkembang, namun kenyataannya banyak siswa yang mengalami tekanan sosial akibat perilaku agresif teman sebaya. Pendidikan karakter dianggap sebagai salah satu pendekatan strategis untuk membentuk perilaku positif dan menanamkan nilai moral sejak dini sehingga mampu mencegah terjadinya bullying.

Peran pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan teori moral, tetapi juga membentuk sikap, kebiasaan, dan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter seperti empati, toleransi, saling menghargai, dan tanggung jawab merupakan fondasi utama untuk membangun hubungan sosial yang harmonis di sekolah.

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian bullying dan bagaimana bentuk-bentuknya yang sering terjadi di kalangan remaja?
2. Bagaimana peran pendidikan karakter dalam mencegah bullying di sekolah?
3. Nilai-nilai karakter apa yang paling berpengaruh dalam mengurangi perilaku bullying?
4. Bagaimana strategi implementasi pendidikan karakter yang efektif di lingkungan sekolah?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk dan faktor penyebab bullying pada remaja.
2. Menganalisis kontribusi pendidikan karakter terhadap pencegahan tindakan bullying.
3. Mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama yang dapat membentuk perilaku positif siswa.
4. Memberikan rekomendasi implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Bullying

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang dengan tujuan menyakiti orang lain yang lebih lemah. Bentuk bullying meliputi:

- **Bullying fisik:** memukul, menendang, mendorong.
- **Bullying verbal:** mengejek, menghina, memaki.
- **Bullying sosial (relasional):** mengisolasi, mengabaikan, menyebarkan gosip.
- **Cyberbullying:** menyerang melalui media sosial, chat, atau platform digital.

Bullying biasanya muncul akibat kurangnya kontrol diri, rendahnya empati, dan norma sosial yang permisif terhadap kekerasan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sistematis untuk menanamkan nilai moral, etika, dan kebiasaan baik kepada peserta didik. Nilai karakter mencakup:

- Kejujuran
- Tanggung jawab
- Empati
- Disiplin
- Toleransi
- Gotong royong
- Rasa hormat

Pendidikan karakter bersifat preventif karena menguatkan pribadi siswa agar tidak melakukan tindakan negatif.

Pembahasan

1. Faktor Penyebab Bullying pada Remaja

Beberapa faktor utama yang menyebabkan remaja melakukan bullying, antara lain:

- **Lingkungan keluarga yang kurang harmonis**
Anak yang terbiasa melihat kekerasan di rumah cenderung meniru perilaku tersebut.
- **Pengaruh teman sebaya**
Keinginan untuk diterima dalam kelompok tertentu mendorong perilaku agresif.
- **Penggunaan media sosial**
Remaja sering salah menggunakan internet sehingga cyberbullying mudah terjadi.

***PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI KALANGAN
REMAJA***

Novi Aguita Napitupulu

- **Kurangnya pendidikan karakter di sekolah**

Tanpa nilai moral yang kuat, remaja sulit mengelola emosi dan empati.

2. Peran Pendidikan Karakter dalam Mencegah Bullying

Pendidikan karakter berfungsi sebagai landasan moral dan sosial bagi siswa. Perannya antara lain:

a. Menanamkan nilai empati

Empati membuat siswa mampu merasakan perasaan orang lain sehingga tidak mudah menyakiti atau mengejek.

b. Mengembangkan kemampuan mengelola emosi

Siswa yang mampu mengendalikan emosi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk melakukan kekerasan.

c. Meningkatkan rasa tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain membuat siswa lebih berhati-hati dalam bertindak.

d. Menciptakan budaya sekolah yang positif

Keteladanan guru, lingkungan yang mendukung, dan penghargaan terhadap perilaku baik mampu menekan tindakan bullying.

e. Membangun kemampuan komunikasi dan hubungan sosial

Siswa dengan keterampilan sosial yang baik lebih mampu menyelesaikan konflik secara damai.

3. Nilai-Nilai Karakter yang Efektif untuk Mencegah Bullying

Beberapa nilai yang paling berpengaruh adalah:

- **Empati** → mengurangi perilaku menyakiti orang lain.
- **Toleransi** → menghargai perbedaan.
- **Integritas** → menghindari tindakan tidak bermoral seperti menghina.
- **Tanggung jawab** → memahami konsekuensi perbuatan.
- **Kerja sama** → menciptakan hubungan harmonis antar siswa.

4. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

a. Pengintegrasian dalam kurikulum

Nilai karakter dimasukkan dalam mata pelajaran seperti PPKn, agama, dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Penerapan budaya keteladanan

Guru harus menjadi contoh dalam sikap, tutur kata, dan tindakan.

c. Program anti-bullying

Sekolah dapat mengadakan seminar, diskusi, kampanye slogan, dan video edukatif.

d. Penguatan komunikasi guru–siswa

Guru perlu memahami kondisi emosional siswa dan memberikan dukungan.

e. Pelibatan orang tua

Kolaborasi sekolah dan keluarga sangat penting untuk membentuk karakter anak secara konsisten.

Contoh Implementasi Pendidikan Karakter

1. **Kegiatan role-play** tentang empati dan penyelesaian konflik.
2. **Jurnal harian karakter** untuk mencatat perilaku positif.
3. **Program mentoring senior–junior** untuk membangun rasa peduli.
4. **Pojok konseling dan psikologi sekolah.**
5. **Reward and punishment** berbasis perilaku moral.

Dampak Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Pencegahan Bullying

Penerapan pendidikan karakter terbukti menurunkan kasus bullying karena:

- Siswa lebih mampu memahami perasaan korban
- Lingkungan sekolah menjadi lebih suportif
- Hubungan antar siswa meningkat
- Pelaku bullying mendapat edukasi dan pembinaan
- Budaya saling menghormati terbentuk secara alami

Kesimpulan

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah bullying di kalangan remaja. Dengan menanamkan nilai moral sejak dini, siswa akan memiliki kemampuan sosial dan emosional yang lebih baik sehingga mampu menghindari perilaku agresif. Pencegahan bullying tidak hanya bergantung pada aturan sekolah, tetapi juga pada pembentukan karakter positif melalui keteladanan, lingkungan yang suportif, dan kerja sama antara guru, siswa, serta orang tua. Implementasi pendidikan karakter yang konsisten akan menciptakan generasi remaja yang berintegritas, toleran, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis.

**PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCEGAH BULLYING DI KALANGAN
REMAJA**

Novi Aguita Napitupulu

Saran

1. Sekolah perlu mengembangkan program pendidikan karakter yang berkelanjutan.
2. Guru harus dilatih untuk menjadi teladan dalam penguatan nilai moral.
3. Orang tua harus terlibat aktif dalam pembinaan karakter di rumah.
4. Pemerintah perlu mendukung melalui kebijakan anti-bullying dan kurikulum karakter.

Daftar Pustaka

[https://www.kompasiana.com/aisyahbella2520/676bbcfcc925c440716c2d82/peran-
pendidikan-karakter-dalam-mencegah-bullying-di-kalangan-pelajar?page=2](https://www.kompasiana.com/aisyahbella2520/676bbcfcc925c440716c2d82/peran-
pendidikan-karakter-dalam-mencegah-bullying-di-kalangan-pelajar?page=2)

<https://prosiding.aripi.or.id/index.php/PROSEMNASIPI/article/view/21>

<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2045>

<https://dinastirev.org/JMPIS/article/download/6323/3150/26470>